

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis tertarik memilih judul “Pengaruh Metode Sam’iyah Syafawiyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mts Manbail Futuh Jenu Tuban” adalah sebagai berikut:

Dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam waktu yang disediakan di sekolah sangat terbatas, oleh karena itu metode sam’iyah syafawiyah dapat mengatasi problem kekurangan jam pelajaran.

- 1 Sistem pembelajaran di MTs Manbail Futuh adalah pagi untuk kelas putra dan siang untuk kelas putri dan sebagian siswa adalah mondok di lingkungan manbail Futuh dari sini penulis ini mengambil judul pengaruh metode sam’iyah syafawiyah pada prestasi belajar bahasa Arab.
- 2 Peneliti memilih MTs Manbail Futuh karena merupakan madrasah unggulan yang sangat mendalami pembelajaran Bahasa Arab.

B. Penegasan Istilah

Dalam skripsi ini peneliti memilih judul “ pengaruh Metode Sam’iyah Syafawiyah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Manbail Futu Jenu Tuban” dengan alasan sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seorang atau Kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah

direncana (Majid, Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Agama Islam) 2012).

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga bisa memperoleh atau meningkatkan kemampuannya. Pembelajaran yang dimaksud dalam peneliti ini adalah pembelajaran bahasa Arab pada MTs Manbail Futuh Jenu Tuban.

2. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa komunikasi internasional yang cukup berperan dalam dinamika dunia, dan yang menjadikan Bahasa Arab penting adalah sebagai bahasa Tuhan (Hermawan, 2011, hal. 269). Maksud bahasa Arab disini adalah salah satu mata pelajaran yang didalamnya membahas materi tentang ketata bahasa Arab dan kebudayaan untuk memahami artikulasi al-Qur'an baik secara tersurat maupun tersirat yang harus dipelajari siswa.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan pengajaran yang penuh dengan penekanan seksama, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat yang paling tinggi, baik itu sekolah swasta maupun negeri.

3. Metode Sam'iyah Syafawiyah

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Syaifuddin Bahri Djamarah 2010, 46). Metode dimaksudkan disini untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode Sam'iyah Syafawiyah.

Metode Sam'iyah Syafawiyah adalah metode mendasarkan diri kepada pendekatan struktural dalam pengajaran bahasa arab, dan menekankan pada system bunyi, system pembentukan kata, dan system pembentukan kalimat (Hermawan 2011, 185). Peneliti meneliti metode ini karena metode ini pada dasarnya tidak hanya menekankan latihan dan pembiasaan, tetapi juga kecermatan pengajar dalam membimbing mereka sangat diperhatikan.

Metode sam'iyah syafawiyah pada pembelajaran bahasa Arab merupakan metode yang digunakan guru untuk mengetahui seberapa faham siswa memahami kosa kata bahasa arab yang telah guru lafalkan dan kefasihan dalam pelafalan bahasa Arab.

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil akhir yang dicapai oleh siswa dalam proses panjang, baik itu melalui ujian harian, ujian tengah semester maupun ujian akhir. Adapun prestasi belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dicapai siswa MTs Manbail Futuh Jenu tuban setelah melakukan proses belajar-mengajar baik itu dari hasil tes dan hasil evaluasi guru mata pelajaran bahasa Arab.

Prestasi belajar bahasa arab merupakan pencapaian kefahaman dalam memahami pelajaran bahasa Arab dengan mengetahui keterampilan memahami istima', kalam, qira'ah serta kithabah dengan menggunakan metode sam'iyah syafawiyah.

5. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ditimbulkan dari sesuatu baik itu manusia maupun benda. Pengaruh disini adalah pengaruh penggunaan metode sam'iyah syafawiyah pada mata pelajaran bahasa Arab dengan prestasi belajar siswa. karena penyebab kesulitan belajar bahasa Arab siswa sepenuhnya bukan bersumber dari bahasa Arab itu sendiri, melainkan lebih di sebabkan oleh faktor psikologis (minat, motivasi tidak percaya diri) , edukatif, dan sosial. Karena itu metode yang dipilih dalam pembelajaran bahasa Arab seharusnya memperimbangkan faktor tersebut.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut dapat disimpulkan pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seorang guru untuk membentuk atau menimbulkan aktifitas belajar siswa di kelas memiliki pengaruh atau tidaknya dalam menggunakan metode Sam'iyah Syafawiyah.

C. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana penerapan metode Sam'iyah Syafawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban.
- 2 Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban.
- 3 Bagaiman pengaruh metode sam'iyah syafawiyah terhadap prestasi belajar bahasa Arab di MTs Manbaul Futuh Jenu Tuban.

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Mengacu pada penelitian, tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh data dan informasi tentang pengaruh metode mengajar Bahasa Arab terhadap prestasi siswa. untuk lebih detailnya peneliti bertujuan:

1. Untuk mengetahui penerapan metode sam'iyah syafawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar bahasa Arab di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode sam'iyah syafawiyah terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Jika suatu hipotesis dibuktikan kebenarannya, namanya bukan lagi hipotesis melainkan tesa (Hadi, Statistik 2015, 224).

Berdasarkan paparan diatas penulis menyimpulkan, mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: "Ada pengaruh metode Sam'iyah Syafawiyah terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban"

Ho: "tidak ada pengaruh metode Sam'iyah Syafawiyah terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban".

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul pengaruh metode Sam'iyah Syafawiyah terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban adalah jenis penelitian kuantitatif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Jenis Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti (Suryabrata, 1983). Dalam hal ini peneliti menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1) Variabel Bebas

Variabel bebas dalam hal ini adalah Metode Syam'iyah Syafawiyah (X) dengan indikator sebagai berikut:

a) Memahami siswa dengan indikator

- Mengetahui latar belakang siswa dan prestasinya

b) Perencanaan penggunaan metode sam'iyah syafawiyah dengan indikator:

- Penyajian dialog atau bacaan pendek
- Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog
- Semua unsur tata bahasa disiapkan dari yang muda ke yang sukar

c) Pelaksanaan penggunaan metode sam'iyah syafawiyah dengan indikator:

- Siswa mampu membaca
- Siswa mampu menulis

d) Pengevaluasian metode sam'iyah syafawiyah dengan indikator:

- Latihan tanya jawab
- Latihan menyatukan kalimat

2) Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (X) dalam bidang studi Bahasa Arab, dengan indikator nilai tes Bahasa Arab kelas VIII di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban.

b. Jenis dan sumber data

1) Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya (Hendryadi, 2015, hal. 171). Data ini diperoleh dari siswa MTs Manbail Futuh Jenu Tuban yang diambil dari hasil laporan.

2) Data skunder

Data skunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Hendryadi, 2015, hal. 171). Data ini

diperoleh dari kepala sekolah, guru bahasa Arab dan karyawan TU tentang sejarah berdirinya, struktur organisasi dan sarana prasarana.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah kumpulan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2008, hal. 108). Populasi adakalanya terhingga dan tidak terhingga. Populasi pada prinsipnya semua anggota kelompok manusia, binatang peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasilakhir suatu penelitian.

Populasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu populasi target dan populasi akses. Populasi target adalah populasi yang direncanakan dalam rencana penelitian. Sedangkan populasi akses adalah populasi yang

jumlahnya ditentukan dan dapat ditemui atau terjangkau (Darwis, 2014, hal. 45-46). Populasi yang digunakan peneliti adalah populasi akses, dimana Disini peneliti menggunakan populasi siswa kelas VIII di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban yang mana dapat diketahui jumlah dan dapat ditemui.

b) Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011, hal. 81). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan oleh populasi.

Teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua macam, yaitu *Probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik mengambil sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Darwis, 2014, hal. 50-51).

Disini peneliti menggunakan probability sampling dengan sistem sampling kuota yang mana diambil dari kelas VII MTs Manbail Futuh Jenu Tuban.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan data lapangan dengan meneliti secara langsung data-data di lapangan untuk menggunakan data yang valid. Adapun teknik pengumpuln data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Suwandi, 2008, hal. 93-94).

Observasi sendiri terbagi menjadi empat macam yaitu, *pertama* observasi terbuka dilakukan dengan suatu kepala kosong tanpa teori, sehingga pengamat harus berimprovisasi dalam merekam hal-hal penting dalam proses yang terjadi. Kedua, yaitu observasi terfokus yaitu pengamatan yang cukup spesifik mempunyai rujukan pada rumusan masalah atau tema penelitian. Ketiga, observasi terstruktur observasi ini dicirikan dengan tindakan perekaman data secara terstruktur dan rinci. Keempat, observasi sistematis dimana peneliti melakukan pengkategorian kemungkinan bentuk atau jenis data amatan secara terstruktur (Suwandi, 2008, hal. 99). Penulis menggunakan observasi terfokus digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar dikelas. Pengamatan ditunjukkan kepada :

1. Pengamatan secara umum mengetahui hal-hal yang sekiranya ada kaitannya yang sekiranya ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, disini peneliti menanyakan kondisi umum sekolah MTs Manbail Futuh Jenu Tuban.
2. Mengidentifikasi aspek-aspek yang menjadikan pusat perhatian, disini aspek yang menjadi perhatian adalah Pendidikan Agama Islam yang terdapat di MTs Manbail Futuh Jenu Tuban. terutama peneliti memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Arab.
3. Pembatasan objek pengamatan dan pencacatan. Disini peneliti membatasi objek yang diteliti adalah metode pembelajaran bahasa arab, yaitu metode syam'iyah

syafawiyah yang digunakan oleh siswa (Suwandi, 2008, hal. 94).

b. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran (Suwandi, 2008, hal. 158). Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah siswa, jumlah guru, letak geografi sekolah, dan hasil tes.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa yang dijadikan sampel, memperoleh data prestasi belajar bahasa Arab, dan juga metode ini bisa berupa dokumen tertulis maupun gambar yang menggambarkan keadaan sekolah ruangan kelas dan pembelajaran yang terjadi di sekolah MTs Manbaial Futuh Jenu Tuban.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Suwandi, 2008, hal. 127). Ada beberapa jenis wawancara diantaranya wawancara pembicara informal, wawancara menggunakan petunjuk umum wawancara, wawancara baku terbuka, dan wawancara terstruktur dan tidak

terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara bersifat terstruktur yang dilakukan kepada guru agar dapat mengetahui apakah berpengaruh antara metode Syam'iyah Syafawiyah dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa. Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi:

1. Kepala sekolah, yaitu untuk memperoleh informasi terkait dengan letak geografis sekolah, visi, misi, kondisi siswa, guru, staf, dan sarana prasarana.
2. Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, dalam ini penulis mengangkat studi kasus dalam penggunaan metode sam'iyah syafawiyah Bahasa Arab kelas VIII dan kaitnya dengan prestasi belajar siswa.
3. Siswa kelas VIII, yaitu untuk memperoleh Informasi pelaksanaan metode Sam'iyah Syafawiyah dalam pembelajaran bahasa Arab.

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Pertama peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui hasil pembelajaran dan metode Syam'iyah Syafawiyah yang sering digunakan oleh guru dan peneliti menentukan bobot pertanyaan yang ada dikuisisioner. Dengan skor yang akan dijawab oleh responden sebagai berikut:

Untuk jawaban A, skor 4

Untuk jawaban B, skor 3

Untuk jawaban C, skor 2

Untuk jawaban D, skor 1

Setelah data analisis kemudian menggunakan rumus sebagai berikut:

rumus mean:

$$M = \frac{\sum f_x}{N}$$

Keterangan (Arikunto 2010, 266)

M : Mean / rata-rata

f_x : Frekuensi data / nilai

N : Jumlah data

b. Analisis Hipotesis

Yaitu menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan menguji hipotesis, data yang diperoleh diolah dengan rumus uji beda sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

MD : *Mean Differences*

D : deviasi individual dari MD

N : Jumlah Subyek

c. Analisis Lanjut

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam hipotesis penelitian yaitu hipotesis awa atau nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). H_0 ini akan diterima jika uji-t yang diperoleh kurang

dari taraf signifikan 5% maupun 1%, dan H_0 akan diterima jika sama atau melebihi taraf signifikan 5% maupun 1%.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan dalam membahas skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini terdiri dari tiga bagian, masing-masing bagian akan penulis jelaskan:

Bagian muka terdiri dari atas halaman sampul, halaman judul, halaman deklarasi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, serta daftar isi. Bagian isi tersusun dalam bab-bab yang antara satu bagian dengan bagian yang lainnya yang memiliki hubungan yang sistematis dan terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama: merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya meliputi alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi dan sistematika skripsi.

Bab kedua: PAI dan Pembelajaran Bahasa Arab, yang meliputi

pendidikan Agama Islam, dasar pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, macam-macam pendidikan Agama Islam, materi pendidikan Agama Islam, pengertian pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pengajaran bahasa Arab, tujuan pengajaran bahasa Arab, macam-macam metode pembelajaran bahasa Arab, pengertian metode sam'iyah syafawiyah, fungsi metode sam'iyah syafawiyah, ciri-ciri metode sam'iyah syafawiyah, manfaat menggunakan metode sam'iyah syafawiyah, pengertian prestasi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tingkat keberhasilan, program perbaikan, batas minimal prestasi.

Bab ketiga: pengaruh metode sam'iyah syafawiyah terhadap prestasi belajar bahasa arab di MTs Manbaul Futuh Jenu tuban meliputi gambaran umum MTs Manbaul Futuh Jenu Tuban mencakup, visi dn misi, letak geografis, struktur kepengurusan, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana, data pembelajaran bahasa Arab.

Bab keempat: laporan penelitian, meliputi analisis data mengenai hasil penggunaan metode sam'iyah syafawiyah apakah berpengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Arab siswa.

Bab kelima: penutupan skripsi yang berisi tentang kesimpulan isi, saran dan penutup, bagian terakhir atau pelengkap dari skripsi meliputi: Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup.